



MERUPA

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Merupa

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan
- 09 Lembar Starter

10 I. Berkomunikasi Lewat Karya

- 12 Lembar Diskusi
- 13 Lembar Kegiatan
- 14 Lembar Kerja I

16 II. Manusia Makhluk Sosial

- 18 Lembar Diskusi
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja II.I
- 22 Lembar Kegiatan
- 23 Lembar Kerja II.II

MERUPA



MERUPA

Data Film

Tahun Rilis	2021
Durasi	18 menit
Sutradara	Ary Aristo
Produser	Ary Aristo
Produksi	In-Docs, Scottish Documentary Institute, British Council Indonesia

Tautan

Film Utuh

Untuk penayangan terbatas.

Media Sosial

in-docs.org/scene-from-the-unseen



MERUPA

Sinopsis

Ferdiandra Putra adalah siswa seni berbakat yang dunia internalnya disibukkan dengan ide-ide kreatif. Ia memiliki masalah tidur, tetapi mimpi liarnya mengarahkan dirinya untuk menciptakan karakter dan objek mitologis. Selama bertahun-tahun, dengan kasih sayang kedua orang tuanya, ia berusaha untuk mengatasi kondisi Asperger's yang ia alami. Kini, ia sibuk menyiapkan pameran seni tunggal pertamanya.

Topik

- Keterampilan dan Kreativitas
 - Sosial Budaya
-

Rekomendasi*

Subtema 1 - Berkomunikasi Lewat Karya

Mata Pelajaran PPKn, Kelas SMP, SMA
Keterampilan dan Kesenian, Kelas SMP, SMA
Bimbingan Konseling, Kelas SMP, SMA

Subtema 2 - Manusia Makhluk Sosial

Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMP, SMA
Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Suatu Fase dalam Hidup**

Ferdi menceritakan masalah tidur dan tantrum yang dialaminya semasa kecil.
Subtema 1: Berkomunikasi Lewat Karya
- 2. Dukungan Orang Tua**

Orang tua Ferdi memberikan dukungan penuh pada putra mereka.
Subtema 2: Manusia Makhluk Sosial
- 3. Pemeran Tunggal Pertama**

Ferdi menekuni apa yang disukainya dan bekerja keras mencapai apa yang dicita-citakan.
Subtema 1: Berkomunikasi Lewat Karya
Subtema 2: Manusia Makhluk Sosial

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Berkomunikasi Lewat Karya

Daya Cipta, Nilai Diri, ASD (Autism Spectrum Disorders)

Klip (9 menit 8 detik)

1. Suatu fase dalam hidup.
3. Pameran tunggal pertama.

Kegiatan (20 s.d. 50 menit)

- Diskusi (20 menit)
 - Kegiatan Kelompok/Rumah: Memilih Jurusan (30 menit)
-

Subtema 2: Manusia Makhluk Sosial

Dukungan Sosial, Stigma, Stereotip

Klip (9 menit 33 detik)

1. Suatu fase dalam hidup.
2. Dukungan Orang Tua.

Kegiatan (15 menit s.d 65 menit)

- Diskusi (15 menit)
- Kegiatan Individu: Membangun Support System (20 menit)
- Kegiatan Kelompok: Hak bebas dari stigma (30 menit)

LEMBAR STARTER

Ragam Disabilitas

Sebelum menonton klip, peserta didik dapat diberikan pemahaman tentang ragam disabilitas secara umum dan kondisi disabilitas yang dialami tokoh dalam film untuk menyertai pembahasan sinopsis dan data film.

Apa yang kamu ketahui tentang penyandang disabilitas?

Menurut UU nomor 8 Tahun 2016, penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensoris dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Dari pengertian diatas terdapat 4 jenis disabilitas yaitu;

1. Disabilitas fisik (Paraplegia, Cerebral Palsy, Dwarfism)
2. Disabilitas sensorik yang terdiri dari pendengaran (Rungu/Tuli) dan penglihatan (Netra)
3. Disabilitas mental yang terdiri dari psikososial (ODGJ dan ODMK) dan perkembangan (ASD dan ADHD)
4. Disabilitas intelektual yang terdiri dari gangguan kemampuan belajar, tunagrahita dan down syndrome.

Disabilitas dapat disebabkan oleh faktor penyakit, genetik, cedera/kecelakaan, dan faktor lainnya.

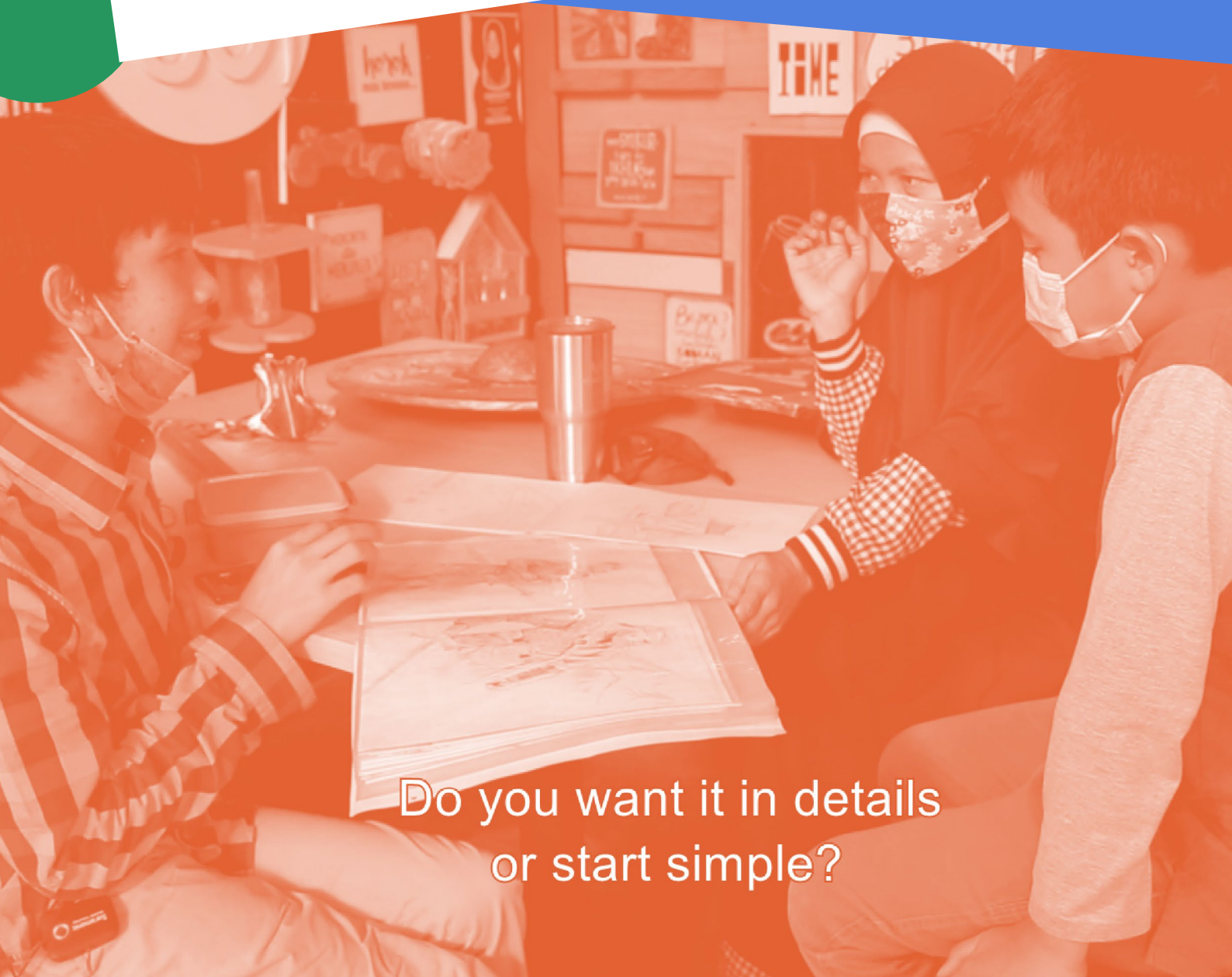
Ferdi, tokoh dalam film Merupa (Scene from the Unseen) memiliki kondisi ASD (Autism Spectrum Disorder) atau autisme yang dulunya dikenal dengan Sindrom Asperger. Penyandang ASD termasuk dalam disabilitas perkembangan yaitu individu yang mengalami gangguan pada perkembangan dalam kemampuan untuk berinteraksi sosial. Pengalaman sulit tidur dan tantrum di masa kecilnya merupakan bagian dari kondisi ASD yang dihadapi Ferdi.

Pembahasan dapat langsung dilanjutkan sesuai subtema dan menonton klip yang menyertai masing-masing subtema atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Literasi Seputar Disabilitas juga dapat diakses pada;

<https://www.klobility.id/disabilitas>

<https://www.klobility.id/post/mengenal-ragam-disabilitas-menurut-undang-undang-no-8-tahun-2016>

II. Manusia Makhluk Sosial

A photograph of three children sitting around a table in what appears to be a library or a classroom. They are all wearing face masks. The child on the left is wearing a striped shirt and is looking at a book. The child in the middle is wearing a black hijab and a patterned mask, and is also looking at the book. The child on the right is wearing a grey sweater and a white mask, and is looking at the book. The table has a book, a silver cup, and some other items on it. The background shows shelves with books and posters.

Do you want it in details
or start simple?

II. MANUSIA MAKHLUK SOSIAL

Tujuan

1. Mengenal bentuk dukungan sosial.
 2. Memahami pentingnya *support system* bagi setiap orang.
 3. Mengetahui apa itu stigma sosial.
 4. Menyadari dampak buruk adanya stigma sosial.
-

Kata Kunci

- **Stigma** adalah stereotip/ciri negatif yang melekat pada diri seseorang yang dapat menyebabkan seseorang mendapat perlakuan diskriminatif.
 - **Stereotip** adalah konsepsi mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat.
 - **Dukungan Sosial** adalah keberadaan orang lain atau suatu kelompok dan lembaga yang dapat memberikan bantuan dan semangat kepada individu yang sedang menghadapi masalah.
 - **Support system** adalah orang-orang di sekitar yang peduli dan selalu ada, menyemangati dan membantu di saat sedih maupun senang.
-

Acuan Literasi

Support System

<https://ugm.ac.id/id/berita/21703-membangun-support-system-untuk-diri-sendiri>

Dukungan Sosial

https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/dukungan-sosial.pdf

Hak Bebas dari Stigma

<https://www.gerakinklusi.id/politik/uu-8-2016-penyandang-disabilitas>

Klip (9 menit 33 detik)

1. Suatu fase dalam hidup
 2. Dukungan Orang Tua
-

LEMBAR DISKUSI

Manusia Makhluk Sosial (15 menit)

Manusia membutuhkan dukungan baik dari keluarga, sahabat, kelompok/komunitas yang dapat memberikan motivasi, apalagi di saat menghadapi kesulitan. Dukungan sosial dapat dibagi dalam 4 bentuk yaitu dukungan informasional, penghargaan, instrumental, emosional, dan kelompok. Dukungan informasional adalah pemberian informasi, saran atau sugesti sebagai solusi dari masalah yang dihadapi seseorang. Dukungan penghargaan merupakan dukungan yang menumbuhkan rasa percaya diri dan menghargai diri sendiri. Dukungan instrumental mencakup materi dan non materi untuk kebutuhan biologis, psikologis, sosial dan spiritual. Tak kalah pentingnya, ada dukungan emosional yang merupakan bentuk empati, perhatian dan keakraban yang bisa membuat seseorang merasa nyaman dan aman. Sedangkan dukungan kelompok berperan dalam menumbuhkan rasa diterima dan menjadi bagian dari suatu kelompok yang saling berbagi.

Orang tua Ferdi menjadi *support system* dan memberikan dukungan sosial bagi Ferdi saat ia melalui masa sulit, salah satunya dalam menghadapi stigma. Penyandang disabilitas adalah salah satu golongan yang rentan terkena stigma sosial. Stigma merupakan label/cap, pengucilan atau prasangka negatif yang ditujukan pada identitas orang atau suatu golongan terkait kesehatan, gender, ras, etnis, agama, status sosial, status ekonomi, disabilitas, dan keadaan lainnya. Stigma dapat mengakibatkan diskriminasi terhadap golongan tersebut. Dengan kata lain, stigma dapat berakibat buruk dan tidak jarang menjadi alasan tindakan perundungan.

-
1. Apa saja dukungan yang didapatkan Ferdi dari keluarganya?
 2. Apa harapan orang tua kepada Ferdi?
 3. Menurutmu, seberapa penting dukungan orang tua bagi Ferdi dan anak muda lainnya?

LEMBAR KEGIATAN

Membangun Support System (20 menit)

Manusia sebagai makhluk sosial butuh saling bergantung dan mendukung. Hubungan timbal balik dalam menerima dan memberi dukungan perlu disadari untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan peduli.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengenal tindakan baik dan sederhana yang dapat menjadi dukungan bagi orang lain.
 2. Peserta didik menyadari kebutuhan manusia untuk menerima dan memberi dukungan.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja II.I](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan lembar kerja.
2. Peserta didik mengisi lembar kerja dan mengutarakan pendapatnya tentang support system.
3. Untuk pertanyaan 1 dan 2, jika dibutuhkan peserta didik dapat menonton kembali klip 1.



Kebutuhan manusia untuk saling menerima dan memberikan dukungan tidak mengenal usia, pekerjaan, status sosial ekonomi, ras, agama atau identitas lainnya. Bahkan, dukungan sosial juga tidak hanya dari tatap muka, tapi juga bisa secara daring. Tidak jarang seseorang mendapat dukungan dari teman atau komunitas yang memiliki kesamaan hobi atau pengalaman yang mampu memberi motivasi untuk bangkit dari keterpurukan. Wujud dari dukungan sosial juga beragam dan sederhana, bisa sebagai teman curhat, teman bermain, teman belajar, dan teman satu tim.

1. Selain orang tua, adakah support system lain yang mendukung Ferdi?

.....

.....

.....

2. Pada klip 1, Ferdi mengutarakan perasaannya ketika dapat berbagi ilmu dengan orang lain dan berbagi pengalaman dengan orang yang menghadapi kondisi yang sama. Menurutmu, bagaimana hal tersebut dapat membantu Ferdi?

.....

.....

.....

3. Siapa saja orang terdekat yang menjadi *support system*-mu?

.....

.....

.....



4. Menurutmu, bagaimana cara membangun *support system* untuk diri sendiri dan orang lain?

.....

.....

.....

5. Hubungan timbal balik dengan menjaga hubungan baik dan kepedulian pada teman dan keluarga ternyata sangat penting. Apakah kamu juga menjadi *support system* bagi keluarga dan temanmu?

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN

Hak Bebas dari Stigma (30 menit)

Setiap manusia berhak diperlakukan dengan adil dan setara. Stigma sosial yang dapat berujung pada perundungan baik fisik maupun verbal merupakan salah satu persoalan yang harus mendapat perhatian lebih, khususnya dalam tataran pendidikan sejak usia dini.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengetahui apa itu hak bebas dari stigma.
 2. Peserta didik memahami bentuk stigma sosial dan dampaknya.
 3. Peserta didik menyadari perlunya bersikap baik pada semua orang tanpa terpengaruh stigma sosial.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kegiatan II.II](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan lembar kerja dan meminta peserta didik untuk membacanya terlebih dahulu agar bisa fokus ke bagian yang ditanyakan.
2. Peserta didik menonton ulang Klip 2.
3. Peserta didik mengisi lembar kerja dan mengutarakan pendapatnya tentang hak bebas dari stigma.

LEMBAR KERJA II.II



Menurut UU Nomor 8 Tahun 2016, hak bebas dari stigma untuk penyandang disabilitas meliputi hak bebas dari pelecehan, penghinaan dan pelabelan negatif terkait kondisi disabilitasnya.

Tontonlah kembali klip 2 dan jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa saja contoh stigma yang diutarakan orang tua Ferdi di dalam film?

.....

.....

.....

2. Bagaimana respon/cara orang tua Ferdi dalam menghadapi stigma terhadap kondisi Ferdi?

.....

.....

.....

3. Bagaimana perasaan orang tua Ferdi terhadap prasangka dan pelabelan kepada Ferdi?

.....

.....

.....

4. Menurutmu, apa akibat dari adanya stigma sosial dan mengapa hak bebas dari stigma bagi penyandang disabilitas khususnya perlu diatur dalam UU?

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA II.II



5. Selain penyandang disabilitas, siapa saja yang rentan terhadap stigma?

.....

.....

.....

6. Tulislah contoh 5 bentuk stigma (pelabelan, stereotip, prasangka negatif, diskriminasi dan pengucilan) yang pernah kamu dengar atau temui!

.....

.....

.....